



News Title : RI Andalkan Aset Kripto Percepat Ekonomi Digital	
Media Name : Okezone.com	Journalist : Jihaan Haniifah Yarra
Publish Date : 04 May 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 3,000,000
Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Bambang Pamungkas (Rektor IBI Kesatuan Profesor)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Economy	Topic : Aset Kripto

HOME // ECONOMY // HOT ISSUE

RI Andalkan Aset Kripto Percepat Ekonomi Digital

Jihaan Haniifah Yarra, Okezone · Sabtu 04 Mei 2024 07:27 WIB



RI Andalkan Aset Kripto Percepat Ekonomi Digital. (Foto: Okezone.com/Freepik)



À Á Â

JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) menyatakan, aset **kripto** merupakan salah satu kunci bagi pemerintah untuk mempercepat pengembangan ekonomi digital nasional.

"Pemerintah menjadikan perdagangan aset kripto sebagai salah satu strategi kunci untuk mempercepat, menciptakan, dan mendorong upaya pengembangan ekonomi digital Indonesia," ucap Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti Tirta Karma Senjaya dalam keterangannya, Jakarta, Sabtu (4/5/2024).

BACA JUGA:



Disinggung Jokowi, Pencucian Uang dengan Kripto Mudah Dilacak

Dia mengatakan, pengembangan ekonomi digital menjadi penting sejak disrupsi perekonomian global terjadi akibat pandemi Covid-19. Pembatasan mobilitas yang diterapkan selama pandemi mendorong masyarakat untuk beralih mengadopsi teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari.

Menurutnya, terjadi peningkatan signifikan dalam pemanfaatan teknologi digital selama masa pandemi. Kini sekitar 66,5% dari 278,7 juta penduduk Indonesia telah menggunakan internet.

BACA JUGA:



Tembus Rp27,5 Triliun, Asia Tenggara Berpotensi Jadi Pemain Kunci Industri Kripto

"Selain itu, kecepatan internet di Indonesia menduduki peringkat kedelapan di kawasan Asia Tenggara, dengan kecepatan mencapai 29,43 Mbps. Oleh karena itu, saat ini pemerintah aktif dalam menggalakkan pengembangan ekonomi digital," katanya.

Mengutip data dari Google, dia menuturkan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan mencapai USD146 miliar pada tahun 2025. Angka tersebut menjadi yang terbesar di kawasan Asia Tenggara.

Lihat juga: [Heboh! Ferry Irawan Belum Tunjuk Kuasa Hukum](#)

Sementara itu, Rektor IBI Kesatuan Profesor Bambang Pamungkas menyatakan bahwa pengembangan aset kripto dan teknologi blockchain telah membawa inovasi disruptif dalam industri ekonomi digital.

Dia menjelaskan teknologi blockchain dan aset kripto memiliki potensi besar sebagai aset berharga di masa depan.

“Meskipun terdapat banyak aspek positif dari teknologi blockchain dan aset kripto, tetap penting untuk menjaga kewaspadaan. Dalam berinvestasi di bidang ini, diperlukan pemahaman yang mendalam dan strategi yang matang,” ujarnya.